

ANALISIS PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI INDONESIA

Oleh:
Dyah Cahyasari

*Program Studi Akuntansi, Universitas Pradita Tangerang Banten,
Scientia Business Park, Jl. Gading Serpong Boulevard No.1 Tower 1, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua,
Kabupaten Tangerang, Banten 15810*

Email : dyah.cahyasari@pradita.ac.id

ABSTRACT

Based on the 2022 SNLIK survey, the percentage of generation Z's financial behavior is lower than the millennial generation. This is due to the low financial literacy of generation Z. The aims of this study include: (1) obtaining an understanding of the factors that influence the financial behavior of generation Z, and (2) knowing how to improve the financial behavior of generation Z. Z. Systematic Literature Review (SLR) according to the protocol PRISMA was used in this study which refers to international indexed journal publications, from 2018–2022. The majority of research results show a positive effect of financial literacy on financial behavior. Financial literacy is useful for forming generation Z self-efficacy so that they are more confident in determining financial management behavior, but improving financial behavior is not only focused on cognitive aspects but also affective (positive attitude encouragement) and conative (stakeholder support to ensure program success). The importance of the role of parents as the main factor in the socialization of the family environment is to form good and wise financial character, attitudes and behavior.

Keywords: *Theory of Planned Behavior, Financial Behaviour, Financial Literacy, Systematic Literature Review.*

ABSTRAK

Berdasarkan survei SNLIK 2022, persentase perilaku keuangan generasi Z lebih rendah dibandingkan generasi milenial. Hal tersebut disebabkan rendahnya literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi Z. Tujuan penelitian ini, antara lain: (1) memperoleh pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan generasi Z, dan (2) mengetahui cara memperbaiki perilaku keuangan generasi Z. Sistematis Literature Review (SLR) yang sesuai dengan protokol PRISMA digunakan dalam penelitian ini, dimana merujuk pada publikasi jurnal yang terindeks internasional, sejak tahun 2018 – 2022. Mayoritas hasil research menunjukkan perpengaruh positif financial literacy terhadap financial behaviour. Literasi keuangan bermanfaat untuk membentuk self efficacy diri generasi Z agar lebih confidence memutuskan perilaku pengelolaan keuangan, namun peningkatan perilaku keuangan tidak hanya fokus pada bidang kognitif tetapi juga afektif (dorongan sikap positif) serta konatif (dukungan pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan program). Pentingnya peran orang tua sebagai faktor utama dalam sosialisasi lingkup keluarga adalah sebagai pembentuk karakter, sikap dan berperilaku keuangan dengan baik dan bijaksana.

Kata kunci: Teori Perilaku Terencana, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Tinjauan Pustaka Sistematis

PENDAHULUAN

Persentase indeks literasi masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dari 38,03% pada tahun 2019 menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Generasi Z memiliki presentasi literasi keuangan sebesar 47,88% dan generasi milenial sebesar 52,12%. Berdasarkan gender, perempuan memiliki indeks financial literacy sebesar 50,33% lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebesar 49,05%. Artinya bahwa generasi milenial memiliki kemampuan pengelolaan lebih baik dibandingkan generasi Z dan perempuan mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dibandingkan laki-laki. Pelaksanaan survei dilakukan sebanyak 34 provinsi di Indonesia dengan total 14.634 responden. Strategi yang dipersiapkan oleh pemerintah Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara peningkatan literasi keuangan pada generasi muda, terutama perilaku keuangan yang baik dan bijak di masa depan.

Perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana (uang) seseorang disebut perilaku keuangan (Kholiah dan Iramani, 2013). Pengelolaan keuangan pribadi harus dilakukan secara efektif, efisien dan produktif, dimana tidak hanya fokus pada kebutuhan saat ini saja, melainkan besok dan masa yang akan datang (jangka panjang). Perilaku keuangan berhubungan dengan pengelolaan, seperti: uang, kredit dan tabungan (Dew & Xiao, 2011). Generasi Z, terutama mahasiswa, membutuhkan perilaku ini untuk menjadi generasi yang lebih cerdas dan mampu mengelola keuangan pribadinya (Yanto et al., 2021). Seseorang dikatakan bijak atau tidak pengelolaan keuangannya, ini berkaitan dengan literasi keuangan. Artinya, jika seseorang berpendapatan tinggi, maka akan lebih bijaksana dalam bersikap menggunakan uangnya. Begitu juga sebaliknya, pada saat berpenghasilan rendah, maka akan lebih bijak menggunakan uangnya berdasarkan kebutuhan, prioritas dan kemampuan finansialnya. Berapapun penghasilan yang dimiliki seseorang jika tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, maka sangat rentan terhadap masalah keuangan pribadi.

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), informasi memengaruhi perilaku seseorang (Ajzen, 2005). Dalam penelitian ini, istilah literasi keuangan digunakan untuk menggambarkan informasi. Seberapa baik seseorang memahami dan menerapkan konsep keuangan berdampak pada cara mereka mengelola keuangan di masa depan. Beberapa teori pendukung (TPB) seperti hasil penelitian: Arofah A. et al. (2018), Halim M & Setyawan I (2021), Herawati T. et al. (2018), Humaidi A. et al. (2020), Kamel A & Sahid S (2021), Mulasi A & Mathew J (2021), P Pamitkasih T. et al. (2022), Ramalho T. & Forte D. (2019), dan ulaihati S. et al. (2020).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Pentingnya menanamkan literasi keuangan sejak dini, merupakan bentuk implikasi pada pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan oleh orang tua pada diri seorang anak. Pengadopsian karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka otomatis terbentuk sampai beranjak usia dewasa dan matang. Hal ini merupakan wujud budaya baik yang perlu dipertahankan, bahkan untuk regenerasi keturunan berikutnya. Adapun bentuk aplikatifnya, seperti: mengenal makna uang, kebiasaan menabung, hingga mendahulukan kebutuhan daripada keinginan, bahkan nilai-nilai berbagi.

Tujuan penelitian ini antara lain: (1) Memperoleh pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan generasi Z, dan (2) Mengetahui cara memperbaiki perilaku keuangan generasi Z.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen (1991) menyatakan bahwa Theory of Planned Behavior (TPB) adalah evolusi dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang diajukan pertama kali oleh Ajzen (1980). Theory of Reasoned Action (TRA) menyatakan bahwa terdapat 2 faktor penyebab seseorang berniat untuk melakukan sesuatu, yaitu: (1) Norma subjektif dan (2) Sikap terhadap perilaku kemudian ditambahkan 1 faktor lagi, yaitu: persepsi kontrol perilaku. Ini mengubah Theory of Reasoned Action (TRA) menjadi Theory Planned Behavior (TPB). Revisi terus dilakukan pada teori tersebut dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein.

Menurut Theory Planned Behavior (TPB), ada beberapa variabel independen, termasuk: (1) Persepsi perilaku, di mana seseorang menilai apa yang menguntungkan dan apa yang tidak menguntungkan, (2) Faktor sosial, atau norma subjektif, yang berkaitan dengan tekanan sosial yang dialami seseorang (3) Kontrol perilaku didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang seberapa mudah atau sulit untuk melakukan suatu perilaku tertentu, yang mengacu pada keyakinan yang mereka miliki tentang melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Teori ini mencapai kesimpulan bahwa niat perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi mereka.

Financial Behaviour

Menurut Mcfarlane (dalam Humaidi et al., 2020), salah satu cara untuk menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah dimulai dengan perencanaan, kemudian bertindak sesuai dengan rencana yang sudah dibuat dan meningkatkan pelaksanaannya, evaluasi diperlukan untuk memperbaiki rencana oleh individu atau keluarga. Mengajarkan seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan dan mengendalikan uang mereka sendiri adalah salah satu metode untuk membentuk karakter perilaku keuangan, menurut Sina dan Noya (dalam Humaidi et al., 2020).

Berdasarkan beberapa definisi para pakar tentang perilaku pengelolaan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa seseorang dikatakan baik dalam perilaku pengelolaan keuangan jika mereka cenderung membuat perencanaan keuangan sendiri, kemudian melaksanakannya dengan mengendalikan diri, menilai setiap tindakan perencanaan awal yang tidak sesuai dengan keadaan, dan memperbaiki masalah keuangan mereka setelah memperbaikinya (Asandimitra et al., 2).

Apa yang harus dilakukan seseorang dengan uang mereka dan bagaimana mereka mengelola aset mereka dengan produktif adalah bagian dari perilaku pengelolaan keuangan, sehingga tepat dalam pengambilan keputusan. Timbulnya perilaku pengelolaan keuangan sebagai akibat dari tingginya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya. Menurut Dew dan Xiao (2011), perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat diklasifikasikan menjadi 4 hal, antara lain: (1) Konsumsi, (2) Manajemen Arus Kas, (3) Investasi dan Tabungan, dan (4) Manajemen Kredit.

Financial Literacy

Menurut Danes & Haberman (dalam Herawati et al., 2018), Kemampuan seseorang untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan memahami dampak dari peningkatan kompleksitas keuangan global dikenal sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap individu sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangannya, terutama di masa depan. Literasi keuangan menjadi penting, karena setiap individu memiliki tanggung jawab atas keamanan finansial dalam hidupnya dan sebagai faktor pendukung kesuksesan seseorang.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu mengenal kegiatan keuangan seperti menabung, investasi, konsumsi, hutang dan arus kas. Menurut penelitian Sabri, M. dan Falahati, L (dalam Humaidi, A. et.al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sina, P. dan Noya, A. (dalam Humaidi et.al., 2020) menggambarkan situasi di mana orang-orang yang memiliki masalah keuangan tetapi masih mampu menggunakan manajemen keuangan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang, sehingga individu tersebut tidak mengalami masalah keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu peningkatan literasi keuangan, agar seseorang tidak terpengaruh secara negatif oleh ketidaktahuan pengambilan keputusan dalam memanage keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode analisis literature sistematis (SLR) digunakan bersama dengan protokol PRISMA, yang merupakan item laporannya yang dipilih untuk analisis sistematis dan metaanalisis. Systematic Literature Review (SLR) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan, menilai, dan menginterpretasikan masalah yang terkait dengan topik penelitian. Metode ini juga digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya (Ayu et al., 2021).

Menurut Vasconcelos et al., 2013; Wahono, 2015, menyatakan prosedur systematic review melalui tahapan, seeperti: (1) menyusun latar belakang dan tujuan, (2) membuat pertanyaan penelitian, (3) mencari beberapa literature. (4) melakukan seleksi berdasarkan kriteria, (5) strategi ekstraksi data, (6) assess quality of primary studies, (7) sintesis data (Vasconcelos et al., 2013; Wahono, 2015).

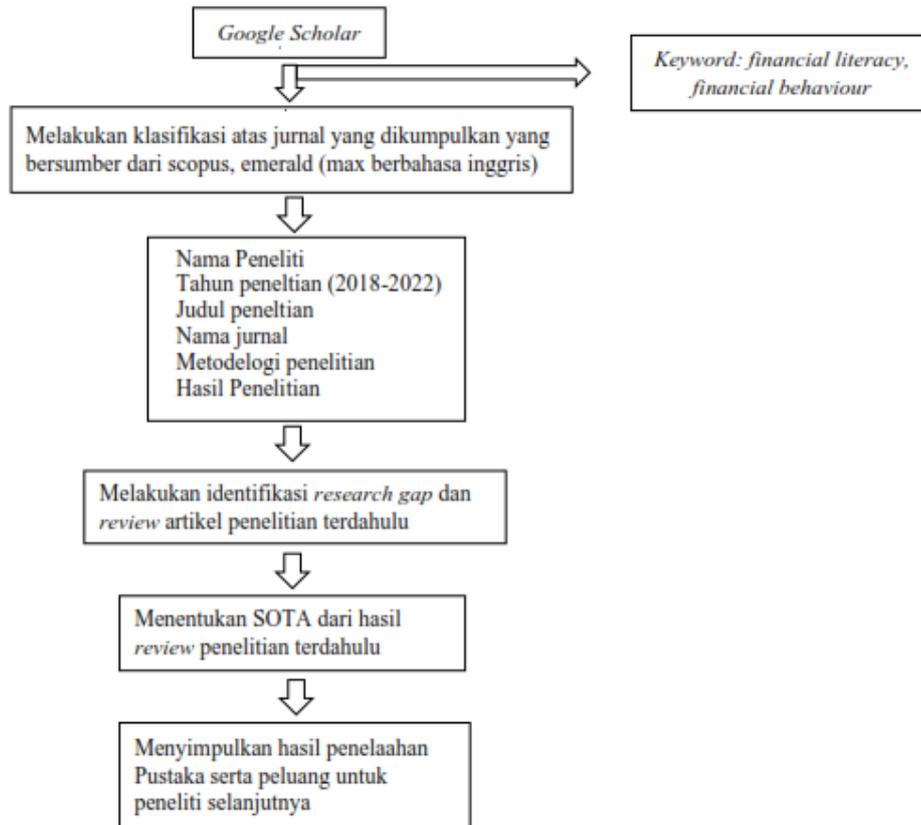
Pertanyaan Penelitian pada Literature Review

<i>Research Question</i>	<i>Motivation</i>
Variabel mana yang paling memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan generasi Z?	Mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi terhadap perilaku keuangan generasi Z.
Metode apa yang digunakan untuk memperbaiki perilaku keuangan generasi Z?	Mengidentifikasi metode yang digunakan untuk memperbaiki perilaku keuangan generasi Z.

Pencarian Literature

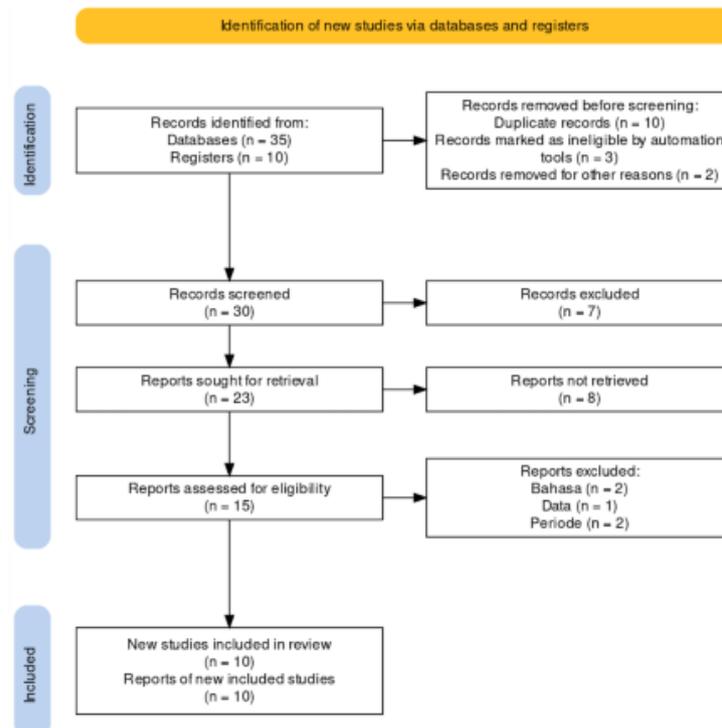
Pencarian data berasal dari jurnal yang publish pada *google scholar*. Kriteria jurnal yang digunakan adalah terindeks scopus, emerald dan maksimal berbahasa inggris, yang terbit selama periode tahun 2018-2022 (5 tahun terakhir). Keseluruhan jurnal yang di

review berjumlah 35 jurnal. Adapun tahap proses pencarian jurnal berdasarkan alurnya sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pencarian *Literature*

Kriteria Seleksi



Gambar 2. Prisma Flow Diagram Systematic Review

Strategi Extraksi Data, Assess Quality of Primary Studies, Sintesis Data.

Selanjutnya, studi utama yang dipilih diekstraksi untuk mengumpulkan data. Hasilnya membantu menjawab pertanyaan penelitian. Penilaian kualitas penelitian dapat membantu menjelaskan kesimpulan dan menginterpretasikan temuan sintesis. Sintesis data dilakukan dengan tujuan mengumpulkan bukti dari studi terpilih yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1. Hasil Penelitian Terdahulu

N	Author	Title	Journal	Result
1	Arofah A. et al.	<i>Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior</i>	<i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding</i> Volume 5, Issue 4, 2018	Literasi keuangan memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Materialisme memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan
2	Halim M & Setyawan I	<i>Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic</i>	<i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i> , volume 570 (ICBBSH 2021)	<i>Financial Knowledge, financial attitudes, dan terutama financial literacy berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior.</i>
3	Herawati T. et al.	<i>Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali</i>	<i>International Journal of Business Administration</i> April 2018	Literasi keuangan, efikasi diri keuangan, status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan
4	Humaidi A. et al.	<i>The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in</i>	<i>International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre)</i> . Volume 6, Issue 1 January - 2020	Variabel demografi yang diprosikan berdasarkan jenis kelamin, pendapatan, dan usia tidak pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Teknologi Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
5	Kamel A & Sahid S	<i>Financial Literacy and Financial Behaviour of University Students in Malaysia</i>	<i>Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)</i> Volume 12, Issue 9, August 2021 : 1208-1220	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Siswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang terkelola dengan baik seperti perencanaan masa depan, pengeluaran yang bijaksana, dan tabungan. Sosialisasi keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
6	Khalisharani H. et al.	<i>The Influence of Financial Literacy and Attitude Towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence</i>	<i>Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.</i> 30 (2): 449 - 474 (2022)	Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan antara mahasiswa Indonesia dan Malaysia dan kelompok. Sebaliknya, literasi keuangan memiliki efek negatif pada perilaku keuangan di antara responden, kecuali di Malaysia.
7	Mulasi A & Mathew J	<i>Role of Financial Literacy in Predicting Financial Behaviour: The Mediating Role of Financial Self-Efficacy</i>	<i>Indian Journal of Economics and Business</i> Vol. 20 No. 2 (July-December, 2021)	Korelasi moderat positif antara variabel dan menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan seorang investor dan hubungan ini diperkuat dengan self-efficacy keuangan
8	Pemitkash T. et al.	<i>The Influencing Factors for Financial Behaviour of Gen Z</i>	<i>International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS) 440</i> Surabaya, March 5-6 th, 2022	<i>Pendapatan pribadi, sikap keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z</i>
9	Ramalho T & Forte D	<i>Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior?</i>	<i>RAUSP Management Journal</i> Vol. 54 No. 1, 2019 pp. 77-95 Emerald Publishing Limited	Literasi keuangan berengaruh positif terhadap kepercayaan diri, epercayaan diri berpengaruh positif terhadap perilaku dan literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung
10	Zulaithi S. et al.	<i>Teachers' financial literacy: Does it impact on financial behaviour?</i>	<i>Management Science Letters</i> 10 (2020) 653–658	Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan perilaku keuangan dalam hal perilaku menabung, perilaku belanja, perencanaan jangka pendek dan jangka panjang perencanaan.

Berdasarkan tabel di atas, financial literacy adalah variabel yang sering digunakan dan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Terbukti dari 9 jurnal di atas menyatakan bahwa financial literacy berpengaruh positif terhadap financial behaviour. Artinya, jika literasi keuangan yang dimiliki generasi tinggi, maka cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang terkelola dengan baik, seperti: perencanaan masa depan, pengeluaran yang bijaksana, dan tabungan. Unsur literasi keuangan sebagai perpanjangan dari Theory of Planned Behavior (TPB), dimana memicu keinginan generasi Z untuk bertindak secara tertib ketika datang suatu masalah keuangan. Melalui literasi keuangan, kemampuan teoritis dapat diperkuat dalam memprediksi perilaku individu. Suatu kebijakan pendidikan yang menekankan unsur literasi keuangan juga sangat diperlukan untuk memastikan generasi muda selanjutnya lebih melek bertindak profesional dalam hal keuangan. Literasi keuangan sangat bermanfaat bagi generasi Z dalam membentuk self efficacy diri agar lebih confidence menentukan perilaku pengelolaan keuangan di masa depan, sehingga siap dan waspada mencari solusi untuk mengatasi masalah jika dihadapkan dalam keadaan sesulit apapun.

Berbeda dengan hasil temuan Khalisharani H. et al. (2022), bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Adanya peningkatan perilaku keuangan tidak hanya fokus pada bidang kognitif tetapi juga afektif (dorongan sikap positif) serta konatif (dukungan pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan program).

Metode yang digunakan untuk memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan generasi Z adalah dimulai dari orang tua sebagai faktor sosialisasi utama untuk terlibat aktif menanamkan pendidikan sejak dini, sehingga terbentuk perilaku keuangan yang lebih baik dan bijaksana bagi seorang anak untuk mengelola uang yang dimilikinya. Herawati T. et al. (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi yang dimiliki orang tua, maka perilaku keuangan anak akan semakin baik. Peneliti mencoba menyempurnakan temuan tersebut dengan memasukkan unsur latar belakang pendidikan dan religiusitas orang tua, juga ikut andil besar dalam membentuk karakter, sikap dan perilaku seorang anak lebih baik. Peneliti beranggapan bahwa status sosial ekonomi lebih menekankan pada prestise yang bersifat materi saja.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) dari 45 artikel, kemudian mengerucut menjadi 10 artikel yang relevan. Hasil review tersebut berhasil menjawab 2 pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Sebesar 9 dari 10 artikel jurnal menunjukkan variabel yang paling berpengaruh dan diteliti adalah financial literacy berpengaruh secara positif terhadap terhadap financial behaviour. Literasi keuangan bermanfaat untuk membentuk self efficacy diri generasi Z agar lebih confidence memutuskan perilaku pengelolaan keuangan.
2. Cara memperbaiki perilaku keuangan generasi Z adalah dimulai dari peran aktif orang tua, yang menanamkan pendidikan sejak dini dalam keluarga sebagai sosialisasi utama pembentukan karakter, sikap dan perilaku keuangan seorang anak.

Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian, sebagai berikut:

1. Keberhasilan penerapan literasi keuangan sebagai aspek kognitif harus disertai dengan dorongan positif (afektif) dan dukungan (konatif) untuk melakukan action perilaku pengelolaan keuangan, sehingga literasi keuangan bukan hanya sekedar teori saja.

2. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan baik terlihat lebih confidence dalam menggunakan, mengelola dan memutuskan masalah keuangannya. Mereka paham kondisi, masalah yang sedang dihadapi dan solusi dalam mengatasi masalah keuangannya.

Saran

Berikut beberapa saran penelitian untuk penelitian selanjutnya:

1. Memasukkan faktor religiusitas sebagai indikator penentu latar belakang orang tua.
2. Memasukkan faktor jenjang pendidikan sebagai indikator penentu latar belakang orang tua.
3. Memasukkan faktor lingkungan sekitar (eksternal) sebagai indikator penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah A. et al. 2018. Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5 (4).
- Dew J. & Xiao J. (2011). The Financial Management Behavior Scale Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22 (1).
- Halim M. & Setyawan I. (2021). Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 570.
- Herawati T. et al. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*.
- Humaidi A. et al. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre)*, 6 (1).
- Kamel A. & Sahid S. (2021). Financial Literacy and Financial Behaviour of University Students in Malaysia. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12 (9).
- Khalisharani H. et al. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude Towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.* 30 (2), 449 – 474.
- Mulasi A. & Mathew J. (2021). Role of Financial Literacy in Predicting Financial Behaviour: The Mediating Role of Financial Self-Efficacy. *Indian Journal of Economics and Business*, 20 (2).
- Pamitkasi T. et al. (2022). The Influencing Factors for Financial Behaviour of Gen Z. *International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS) 440 Surabaya*, March 5-6.
- Ramalho T. & Forte D. (2019). Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*. 54 (1), 77-95.

Zulaihati S. et al. (2020). Teachers' financial literacy: Does it impact on financial behaviour? *Management Science Letters*, 10, 653–658.